

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of disclosure of enterprise risk management, independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership and intellectual capital disclosure on firm value. The population in this study are all financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018 while the sample of this study is 67 financial companies that meet the sample criteria during the study period. The sampling technique in this study used a purposive sampling method. Data analysis used multiple linear regression analysis.

The results showed the disclosure of enterprise risk management, independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership and intellectual capital disclosure had no effect on firm value.

Keywords: disclosure of enterprise risk management, independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership, intellectual capital disclosure and firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *enterprise risk management*, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sedangkan sampel penelitian ini adalah 67 perusahaan keuangan yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Analisis data digunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan *enterprise risk management*, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pengungkapan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : pengungkapan *enterprise risk management*, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pengungkapan *intellectual capital* dan nilai perusahaan

INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan yang utama yaitu bagaimana pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* (ERM), dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pengungkapan *intellectual capital* (IC) terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan ERM, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pengungkapan IC variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 sampel selama 1 tahun dan 201 sampel selama 3 tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 26 maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif tidak signifikan.